

JUDUL ARTIKEL: TANTANGAN DAN PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA DALAM MENGHADAPI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

NAMA: SITI ZAHRA RAMADHANI

NPM: 2513053189

KELAS: 1G

Artikel ini memberikan gambaran yang sangat mendalam dan penting mengenai bagaimana Pancasila sebagai ideologi bangsa harus mampu bertahan dan beradaptasi di tengah geliat revolusi industri 4.0 yang pesat dengan menghadirkan teknologi canggih dan perubahan sosial, ekonomi yang mendasar. Artikel ini menegaskan bahwa Pancasila bukan hanya warisan sejarah, tetapi juga harus menjadi pedoman hidup dan dinamis untuk menghadapi tantangan.

Tantangan yang dihadapi sangat kompleks, termasuk pemahaman yang buruk oleh masyarakat dan penyelenggara negara tentang prinsip-prinsip Pancasila, dampak negatif globalisasi yang menyebabkan eksklusivisme dan polarisasi berbasis SARA, ketimpangan sosial dan ekonomi, dan kurangnya institusionalisasi dan penerapan nilai-nilai Pancasila. Sebaliknya, otomatisasi dan kemajuan teknologi seperti AI dan IoT yang dibawa oleh revolusi industri 4.0 membawa kemudahan dan efisiensi, tetapi juga mengancam kesejahteraan banyak orang.

Penulis menyoroti bahwa untuk memastikan Pancasila tetap hidup dan relevan, diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang tidak hanya memiliki keahlian akademik, tetapi juga memiliki moralitas yang luhur sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pendidikan Pancasila harus diubah agar lebih menarik dan sesuai dengan era modern. Hal ini dapat dicapai melalui penggunaan media interaktif, permainan edukasi, dan film animasi untuk membuat generasi milenial dan generasi Z memahami dan menghayati Pancasila sebagai pengangan moral.

Selain itu, kepentingan dan kebijakan pemerintah harus membuat kebijakan dan peta jalan pembangunan (Making Indonesia 4.0) yang menghormati Pancasila dan menyeimbangkan kemajuan teknologi dengan keadilan sosial dan kesejahteraan rakyat. Ini akan melindungi Indonesia dari kehilangan identitasnya karena tergerus oleh budaya negara lain dan tekanan global.

Namun, artikel menunjukkan bahwa ada hambatan di sepanjang proses, Ada perbedaan besar antara idealisme Pancasila oleh kenyataan sosial. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa nilai-nilai Pancasila tetap utuh dan relevan dengan kemajuan teknologi dan ekonomi kontemporer, kolaborasi antara pemerintah, institusi pendidikan, masyarakat umum, dan dunia usaha sangatlah penting.

Secara keseluruhan, artikel ini memberikan peringatan dan inspirasi bagi Indonesia untuk terus mengejar kemajuan teknologi dan memperkuat karakter bangsa melalui ideologi Pancasila untuk

menyeimbangkan modernisasi dengan jati diri budayanya. Ini juga menjadi pengingat bahwa pendidikan Pancasila harus dihidupkan dengan cara yang inovatif dan relevan sehingga siswa mampu menghadapi tantangan revolusi industri 4.0.